

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dengan *workplace well-being* pada pegawai di SMK N 1 Wanareja. Semakin tinggi kepemimpinan tranformasional maka semakin tinggi *workpalce well-being*. Sebaliknya semakin rendah kepemimpinan transformasional maka semakin rendah *workplace well-being*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variabel kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi rendah terhadap *workplce well-being* pegawai di SMK N 1 Wanareja, dan variabel lain, diantaranya tuntutan pekerjaan, kontrol pekerjaan, dan pencapaian kerja yang mengacu pada aspek fisiologis sosial atau organisasi.

Hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai di SMK N 1 Wanareja memiliki tingkat kepemimpinan transformasional yang sedang serta *workplace well-being* yang tinggi.

B. Saran

a. Bagi Subjek

Pegawai diharapkan dapat memanfaatkan berbagai kebijakan perusahaan/ sekolah terkait kepemimpinan yang berjalan dan kiranya bermanfaat dalam meningkatkan *workplace well-being* pegawai.

b. Bagi organisasi/ perusahaan/ sekolah

Sebaiknya perusahaan/ sekolah dapat mempertimbangkan *workplace well-being* pegawai guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan tercapainya tujuan perusahaan lebih optimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian terkait kepemimpinan dan *workplace well-being* dengan melakukan tinjauan yang lebih mendalam agar mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat mewakili semua karakteristik dari populasi dan dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.